

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini yang membahas tentang pengaruh dari variabel independen *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap variabel dependent yaitu Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Properti Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan menunjukkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas yang diwakili oleh *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan properti sub sektor konstruksi dan bangunan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai *Net Profit Margin* pada laba perusahaan maka semakin besar pula tingkat pertumbuhan laba setiap tahunnya pada suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan properti sub sektor konstruksi dan bangunan lebih mengontrol dan meningkatkan jasa pembangunan yang dapat dilihat pada nilai NPM yang lebih baik lagi sesuai dengan kualitas dan tingkat keuntungan yang dimiliki agar pertumbuhan laba yang perusahaan dapat tidak menurun. Hasil ini sejalan dengan penelitian secara individual yang pernah dilakukan oleh (Adisetiawan, 2012) bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2. Rasio Leverage yang diwakili oleh *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan properti sub sektor konstruksi dan bangunan. Hal ini menunjukkan sejauh mana tingkat utang yang dapat ditutupi oleh asset yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini untuk perusahaan properti sub sektor konstruksi bangunan merupakan salah satu perusahaan sub sektor yang baik dalam menyesuaikan antara tingkat utang dan tingkat asset sehingga beban bunga dapat dipenuhi dan laba pada perusahaan tidak menjadi menurun. Hasil ini sejalan dengan penelitian secara individual yang pernah dilakukan oleh (Riski, 2014) menyatakan bahwa rasio solvabilitas (*leverage*) yang diwakili oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh terhadap perubahan laba atau dengan kata lain pertumbuhan laba.
3. Rasio Aktivitas yang diwakili oleh Total Asset Turn Over berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan properti sub sektor konstruksi dan bangunan. Berdasarkan dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan properti sub sektor konstruksi dan bangunan dari ketersediaan total asset sangat baik, sehingga ketersediaan asset yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan aktivitas operasional perusahaan terutama dalam hal kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan yang dilihat dari efisiensi perputaran asset yang dimiliki perusahaan konstruksi dan bangunan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian secara individual yang pernah dilakukan oleh (Adisetiawan, 2012) bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

5.2 Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang peneliti buat, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor, diharapkan agar lebih melihat lagi terhadap pertumbuhan laba pada suatu perusahaan jika para investor melihat dengan baik bagaimana tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan maka investor dapat memprediksi pula keuntungan yang di dapat jika menanamkan saham pada perusahaan tersebut.
2. Bagi Perusahaan, diharapkan untuk lebih baik lagi dalam pengeolaan utang dan asset yang dikeluarkan agar tingkat keuntungan pada pertumbuhan laba perusahaan juga akan menjadi meningkat dan tidak terlalu banyak dalam mengalami kerugian apa lagi pada perusahaan properti sub sektor konstruksi dan bangunan cukup baik dalam pengelolaan perputaran biaya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel periode yang akan di teliti serta perluas lagi penelitian ini misalkan dengan menggunakan tambahan variabel independen lain seperti *Current Ratio* yang dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar hutang jangka pendek perusahaan

memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba atau tidak, dengan kata lain hutang semakin besar maka laba yang diperoleh akan semakin sedikit atau menggunakan *company action* pada perusahaan properti sub sektor konstruksi dan bangunan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

